

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2020 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 18,260 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 117.540 Miliar serta memiliki RBC 519% (Desember 2021)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 2.762.919.071.633,40
Jumlah Outstanding Unit	: 2.232.938.415,01
NAB/Unit	: Rp 1.237,3467
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Tinggi
Manajer Investasi	: Schroders IM Indonesia

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 % - 20 %
Saham	80 % - 100 %

Ulasan Makro Ekonomi

Pada awal bulan Oktober 2022 IHSG sempat bergerak mengalami penguatan sebelum dilanjutkan melemah hingga pertengahan bulan hingga menyentuh angka 7.747 dan melanjutkan kenaikan hingga akhir bulan. Pada akhir Oktober IHSG ditutup di angka 7.099. Adapun Untuk bulan November 2022 kami prediksi IHSG akan bergerak sideways dalam rentang 6.800 sampai 7.150. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau atau menguat 0,61% ke level 7.098,89 pada akhir perdagangan Senin, 31 Oktober 2022. Dimana Pada penutupan IHSG hari ini, terdapat 309 saham yang mengalami kenaikan dan 232 saham mengalami penurunan. Selain itu, terdapat 273 saham yang nilainya tidak berubah. Emiten berkode MPRO menjadi *top gainer* hari ini dengan penguatan 24,89%. Diikuti oleh emiten SRAJ dan CLAY yang menguat masing-masing 24,10% dan 22,76%. Sementara MBAP hari ini melemah 6,94% dan menjadi *top loser*. Setelahnya ada MTWI dan PKPK yang melemah masing-masing 6,93% dan 6,92%.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 2,00 % p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Mitra Adiperkasa (Equity)	6. BNI (Equity)
2. Bank Mandiri (Equity)	7. Telekomunikasi Indonesia (Equity)
3. BRI (Equity)	8. Goto Gojek Tokopedia (Equity)
4. BCA (Equity)	9. Adaro Energy (Equity)
5. Multi bintang (Equity)	10. Astra International (Equity)

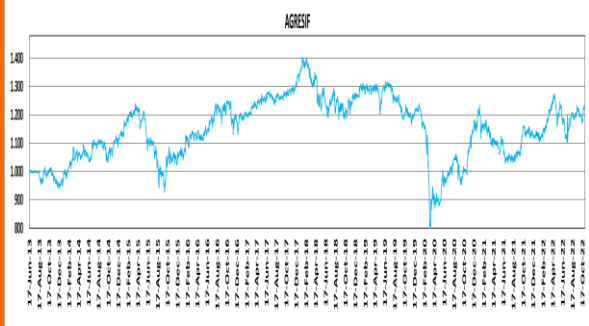
Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Financials	6. Health Care
2. Consumer Staples	7. Industrials
3. Materials	8. Energy
4. Consumer Discretionary	9. Real Estate
5. Communication Services	

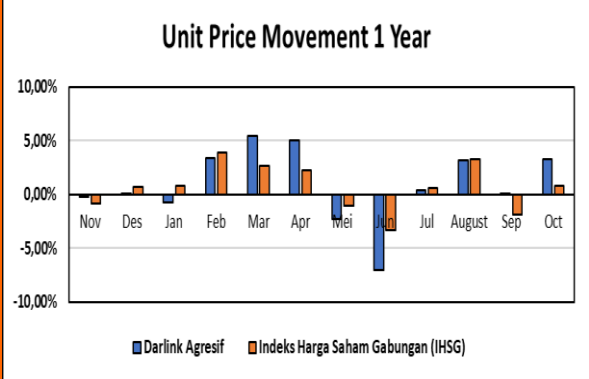
Komposisi Portfolio

Equity	: 90.41%
Money Market	: 9.59%

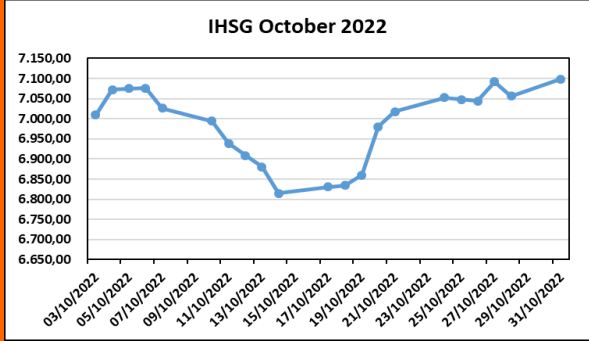
Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Indeks Harga Saham Gabungan



Kinerja Investasi

Darlink Agresif	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	3,26%	6,55%	-2,84%	10,43%	8,51%	2,23%	-2,75%	23,73%
Benchmark (IHSG)								
- Indeks Harga Saham Gabungan	0,83%	2,13%	-1,80%	7,86%	7,70%	13,98%	18,20%	

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk *unit link* bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk *unit link*.